

ABSTRAK

Ahmad Syafawi: 210101010299. *Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN 3 Banjarmasin*, Drs. H. Murdan, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Analisis Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi paradigma bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan pembelajaran yang membosankan. Dengan begitu, dilakukan kegiatan analisis pembelajaran SKI di MAN 3 Banjarmasin, dengan melihat bagaimana rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaiannya apakah telah sesuai dengan komponen-komponen yang diperlukan. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas kegiatan pembelajaran, juga ditujukan untuk mengetahui apakah pembelajaran SKI di MAN 3 Banjarmasin telah dianggap menyenangkan bagi siswa. Di samping itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis adanya atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan hasil belajar siswa kelas XI di MAN 3 Banjarmasin. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dalam bentuk non-parametrik. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik *Korelasi Koefisien Kontingensi (Chi-Square)*. Penelitian mengambil 71 sampel siswa kelas XI di MAN 3 Banjarmasin dari populasi siswa kelas XI sejumlah 232 siswa. Hasil penelitian didapatkan bahwa kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 3 Banjarmasin telah menunjukkan kualitas pembelajaran yang baik. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 3 Banjarmasin juga dianggap cukup menyenangkan oleh siswa dibuktikan dengan hasil pengisian angket oleh siswa dan hasil wawancara dengan guru SKI kelas XI yang menyatakan penggunaan metode *Storytelling* dan metode kooperatif sehingga menarik perhatian siswa untuk menyimak kisah sejarah yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan. Adapun pada uji hipotesis diperoleh bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan hasil belajar siswa kelas XI di MAN 3 Banjarmasin.